

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Suatu penelitian tentu tidak terlepas dari adanya tujuan yang dicapai dari penelitian tersebut. Tujuan yang dicapai tersebut sangat berhubungan dengan pemilihan metode penelitian yang akan digunakan. Pemilihan metode penelitian yang tepat dapat membantu dalam mencapai tujuan penelitian secara efektif dan efisien.

Metode penelitian ialah cara ilmiah yang dilakukan agar memperoleh data yang valid supaya bisa kembangkan dan dapat dibuktikan dengan suatu pengetahuan tertentu. Sehingga pada masa tertentu bisa difungsikan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2010: 6).

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Guba menyatakan bahwa pendekatan kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Suharsaputra, 2012: 181).

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang memiliki maksud untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai konteks atau apa adanya) lewat pengumpulan data dari latar

alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri (Tanzeh, 2009: 100).

Pendekatan kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pendekatan yang dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian dimana terdapat sebuah peristiwa peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian, dan hasil pendekatan tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata

Pendekatan yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah/madrasah, para guru wali kelas, dan para siswa untuk memperoleh data mengenai strategi dalam membentuk karakter jujur, faktor pendukung dalam membentuk karakter jujur serta hambatan-hambatan yang dihadapi dalam membentuk karakter jujur siswa.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Masjid Syuhada yang berada di Jalan I Dewa Nyoman Oka No. 28 Kotabaru Yogyakarta.

2. Subyek penelitian

Subyek merupakan orang yang dapat merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, baik secara lisan maupun tulisan (Arikunto, 1991: 192).

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Kepala SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta, sebagai narasumber terkait dengan gambaran umum masing-masing madrasah/sekolah sejak berdirinya hingga saat ini dengan segala perkembangannya dan memberikan informasi mengenai strategi pembentukan karakter jujur siswa.
- b. Kepala Tata Usaha SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta, sebagai narasumber terkait dengan keadaan guru, karyawan, dan siswa.
- c. Waka Kurikulum dan Kesiswaan SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta, sebagai narasumber pokok penelitian yang peneliti lakukan, pengambilan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.
- d. Guru Wali Kelas VII dan Guru BK SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta, sebagai narasumber pelengkap dalam penelitian yang peneliti lakukan.
- e. Guru PAI dan Guru PKn SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta, sebagai narasumber pokok penelitian yang peneliti lakukan terkait strategi pembentukan karakter jujur. Adapun pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- f. Siswa kelas VII SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta berjumlah empat siswa, sebagai responden dalam penelitian ini untuk mengetahui strategi pembentukan karakter jujur siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang diamati dan mencatat pada saat observasi. Hal-hal yang diamati itu bisa gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup, ataupun benda mati (Sanjaya, 2013: 270).

Sebagai pengamat pada tahap awal, masih pada tahap memahami situasi dan kondisi penyesuaian dengan lingkungan sekolah. pada tahap ini digunakan untuk berkenalan dengan kepala madrasah/sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, serta siswa.

Pengamatan ini dilakukan dengan mengamati kegiatan di sekolah guna untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung mengenai strategi pembentuk karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta. Instrumen yang digunakan dalam observasi yakni, lembar pedoman observasi, alat tulis, dan kamera.

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam (Sugiyono, 2015: 316).

Sebelum wawancara, terlebih dahulu menyusun pertanyaan-pertanyaan dan membuat keputusan mengenai pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan secara runtut. Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang tidak bersifat menguji kemampuan narasumber, justru memberikan keleluasaan dalam berbicara.

Wawancara yang dilakukan peneliti ditujukan kepada kepala madrasah dan kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, serta siswa. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana strategi pembentuk karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta. Instrumen yang digunakan dalam wawancara ini yaitu lembar pedoman wawancara, alat tulis, perekam suara, dan kamera.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil yang diperoleh dari lapangan yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen formal, buku-buku, dan lain sebagainya (Sugiyono, 2015: 326).

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta meliputi: aktivitas kepala sekolah, para guru dan siswa kelas VII baik secara fisik maupun non fisik. Khususnya yang berkaitan dengan strategi pembentukan karakter jujur. Instrumen yang digunakan dalam dokumentasi yakni lembar pedoman dokumentasi, kamera, dan foto-foto sekolah.

D. Kredibilitas

Lincoln dan Guba menyatakan bahwa untuk memperkuat keabsahan data hasil dan validasi penelitian, terdapat empat standar validasi salah satunya ialah kredibilitas. Kredibilitas adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pembentukan strategi pembentukan karakter jujur siswa sampai tercapainya tingkat kepercayaan terhadap hasil temuan penelitian. Langkah selanjutnya adalah peneliti menunjukkan tingkat kepercayaan temuan penelitian. Hasil penelitian dengan penemuan dengan melakukan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti (Salim dan Syahrin, 2012: 165).

E. Analisis Data

Miles dan Huberman menyatakan bahwa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pendekatan kualitatif terdiri dari 3 yaitu, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan (Miles dan Huberman, 2007: 16).

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu sebagaimana yang ditulis (Sugiyono, 2013: 338). Reduksi data pada penelitian ini dilakukan dalam rangka mencari tahu strategi membentuk karakter jujur siswa kelas VII SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diambil dari apa yang dilakukan dalam melakukan strategi membentuk karakter jujur.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Penarikan kesimpulan adalah suatu tinjauan ulang catatan-catatan lapangan, atau peninjauan kembali data yang ada.

F. Analisis SWOT

Guna mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam strategi pembentukan karakter jujur pada siswa kelas VII SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta, maka dalam penelitian ini dilengkapi dengan analisis SWOT.

Analisis SWOT adalah kajian tentang pengenalan kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan khususnya yang ada pada satuan pendidikan. SWOT adalah singkatan dari *strength* (kekuatan), *weakness*

(kelemahan), *opportunity* (peluang), dan *threat* (tantangan). Analisis SWOT sudah menjadi alat yang umum digunakan dalam perencanaan strategi pendidikan, namun ia tetap menjadi alat yang efektif dalam menetapkan potensi suatu institusi. Analisis SWOT memiliki tujuan untuk menentukan aspek-aspek penting dari hal-hal yang menyangkut kekuatan dan kelemahan diri, peluang dan ancaman suatu pendidikan, sehingga kekuatan yang ditemukan bisa dimaksimalkan menjadi modal pengembangan instansi agar lebih baik. Kelemahan bisa diminimalisir, dan ancaman dapat direduksi atau direkonstruksi jika tidak dapat dihilangkan sama sekali (Cahyono, 2015:30).